BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produser adalah orang yang akan bertanggung jawab dan memiliki tanggung jawab terbesar dalam sebuah produksi film (Cleve, 2006, hlm. 2). Maka dari itu posisi penulis dalam pembuatan *teaser trailer* film pendek kali ini juga memiliki tanggung jawab yang besar. Tanggung jawab ini bukan hanya berupa hasil karya, namun juga berkaitan dengan seluruh kru dan pemain yang terlibat dalam proses pengerjaannya. Proses *shooting* kali ini dilaksanakan dalam kondisi pandemi yang tentu saja memiliki ketentuan-ketentuan yang wajib diikuti oleh satu tim produksi. Kondisi pandemi ini menjadi kondisi yang spesial karena adanya virus corona. Covid-19 merupakan penyakit menular dengan gejala gangguan pernapasan, demam, batuk dan sesak napas, penyakit ini juga bisa menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Namun meski dalam kondisi pandemi seperti sekarang, produksi *teaser trailer* ini tetap harus berjalan dikarenakan produksi ini diperlukan sebagai salah satu syarat kelulusan sebagai mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Maka kondisi kesehatan para kru dan pemain tentu menjadi perhatian utama selama proses produksi. Dalam produksi ini produser memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap kru dan pemain melakukan tes sebelum menjalani produksi. Selama produksi produser juga bertanggung jawab untuk menerapkan

protokol yang berlaku dengan menyediakan peralatan yang memang diperlukan untuk menjalankan protokol Covid-19.

Dalam penerapan protokol Covid-19, ada beberapa aspek yang tentunya terkena dampak. Dalam hal ini yang terkena dampak dari penerapan protokol Covid-19 adalah dari segi jadwal produksi sebelum *shooting* dan juga disaat proses *shooting.* Selain itu anggaran keuangan produksi juga terkena dampak karena produser harus menyiapkan beberapa hal penting untuk bisa menerapkan protokol Covid-19.

Produksi yang dilaksanakan kali ini seharusnya berupa film pendek, namun dengan kondisi yang kurang memungkinkan maka diputskan untuk terlebih dahulu membuat *teaser trailer.* Pembuatan *teaser trailer* ini juga merupakan salah satu cara untuk mempromosikan sebuah film sebelum film tersebut dapat ditayangkan (Cleve, 2006, hlm. 175).

Kondisi pandemi tentu memiliki dampak bagi jadwal produksi dan apabila jadwal produksi terkena dampaknya maka anggaran produksi juga akan terkena dampaknya, karena seperti yang sudah dinyatakan oleh Turman (2005) bahwa pembuatan jadwal produksi memiliki dampak yang cukup besar terhadap anggaran produksi.

Pada penulisan kali ini, penulis yang juga berposisi sebagai seorang produser ingin mengangkat topik mengenai apa saja dampak yang dialami baik dari pra-produksi sampai dengan produksi karena adanya keharusan untuk menerapkan sebuah protokol. Dan bagaimana penerapan protokol ini mampu

memberikan dampak terhadap pengaturan jadwal dan juga pengelolaan anggaran produksi.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan protokol Covid-19 mampu mempengaruhi dan memberi dampak terhadap penyusunan *shooting schedule* dan *production budget* dari *teaser trailer* film pendek "Putra" ?

1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi pembahasan penulisan pada skripsi ke 3 bagian, yaitu :

1. Penyusunan *shooting schedule* menyesuaikan Protokol Kesehatan Covid-19 selama kegiatan *shooting*.
2. Penyusunan *production budget* menyesuaikan Protokol Kesehatan Covid-19 selama produksi berjalan.
3. Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 pada masa pra produksi dan produksi.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan skripsi penciptaan ini adalah untuk dapat menerapkan sistem produksi yang mengutamakan kesehatan setiap kru dan pemain yang terlibat, juga mengedepankan kelancaran pembuatan sebuah *teaser trailer* film pendek.

1.5. Manfaat Skripsi

1. Bagi penulis, menambah pengetahuan mengenai penerapan protokol Covid-19 yang efektif untuk diterapkan dalam sebuah produksi *teaser trailer* film pendek.
2. Bagi pembaca, menambah pengetahuan mengenai bagaimana penerapan protokol Covid-19 seharusnya diterapkan dalam sebuah produksi *teaser trailer* film pendek.
3. Bagi Universitas, menambah sumber pengetahuan bagi mahasiswa lain untuk mengetahui mengenai bagaimana protokol Covid-19 diterapkan saat shooting.